

## **Abstrak**

*Penelitian yang berjudul Studi Deskriptif Mengenai Derajat Motivasi Prososial Pada Pembina Kegiatan Bina Iman Anak di Gereja Katolik “X” Kota Bandung bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai derajat motivasi pada pembina kegiatan Bina Iman Anak di Gereja Katolik “X” Kota Bandung. Penelitian dilakukan pada pembina kegiatan Bina Iman Anak dengan pertimbangan bahwa untuk menjadi pembina dibutuhkan dorongan dari dalam diri dalam menjalankan tugasnya membina anak-anak BIA secara sukarela. Adapun tempat yang dipilih adalah Gereja “X” karena Gereja “X” sering mengalami kekurangan pembina setiap minggu.*

*Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hoffman, yaitu teori tentang motivasi prososial. Hoffman, dalam Eisenberg 1952 membedakan derajat motivasi prososial menjadi dua, yaitu derajat yang kuat dan lemah. Motivasi prososial terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif terdiri dari elemen persepsi tentang situasi, nilai prososial, dan perspektif sosial. Aspek afektif terdiri dari elemen kemampuan empati dan afek positif.*

*Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembina BIA yang berjumlah 20 orang. Pemilihan responden menggunakan metode target populasi. Alat ukur dalam penelitian ini bersifat semi proyektif, berupa kuesioner-skenario. Alat ukur ini dimodifikasi oleh peneliti, berdasarkan alat ukur yang disusun oleh Ivena Susan (2005), berdasarkan atas teori motivasi prososial dari Hoffman. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan pengujian content validity, sedangkan untuk pengujian reliabilitas alat ukur dengan menggunakan interrater reliability.*

*Berdasarkan hasil pengolahan data secara distribusi frekuensi didapatkan gambaran mengenai motivasi prososial Pembina BIA yaitu 65% pembina memiliki motivasi prososial yang kuat dan 35% memiliki motivasi prososial yang lemah. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar (65%) Pembina BIA di Gereja Katolik “X” Kota Bandung memiliki derajat motivasi prososial yang kuat, dan sebagian kecil (35%) Pembina BIA di Gereja Katolik “X” Kota Bandung memiliki derajat motivasi prososial lemah.*

*Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai kontribusi antara elemen-elemen motivasi prososial terhadap aspek motivasi prososial dan motivasi prososial pada Pembina BIA di Gereja Katolik “X” Kota Bandung. Selain itu juga dalam menyusun skenario alat ukur agar mempertimbangkan dua situasi yang memiliki kepentingan yang sama, mendesak, dan memunculkan situasi konflik.*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Bagan	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	12
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1	Maksud Penelitian	12
1.3.2	Tujuan Penelitian	12
1.4	Kegunaan Penelitian	12
1.4.1	Kegunaan Teoritis	12
1.4.2	Kegunaan Praktis	13
1.5	Kerangka Pemikiran	13
1.6	Asumsi	26

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Definisi dan Pengertian Tingkah Laku Prosocial	27
2.2	Motivasi Prosocial	29
2.2.1	Aspek-Aspek Motivasi Prosocial	31
2.2.1.1	Aspek Kognitif	31
2.2.1.2	Aspek Afektif	34
2.2.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Prosocial	35
2.2.2.1	Faktor Individual	36
2.2.2.2	Faktor Lingkungan	41
2.3	Teori Perkembangan Pada Masa Dewasa Awal	44
2.3.1	Perubahan Kognitif Pada Masa Dewasa Awal	45
2.3.2	Perubahan Peran Sosial Pada Masa Dewasa Awal	45

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	46
3.2	Bagan Prosedur Penelitian	46
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
3.3.1	Variabel Penelitian	46
3.3.2	Definisi Operasional	47
3.4	Alat Ukur	48
3.4.1	Alat Ukur Motivasi Prosocial	48
3.4.2	Sistem Penilaian	49
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	54

3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	54
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur .....	54
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	55
3.5	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel .....	55
3.5.1	Populasi Sasaran .....	55
3.5.2	Karakteristik Populasi .....	55
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel .....	56
3.6	Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Responden .....	57
4.1.1	Usia .....	57
4.1.2	Jenis Kelamin .....	57
4.1.3	Lama Menjadi Pembina Bina Iman Anak .....	58
4.1.4	Alasan Menjadi Pembina Bina Iman Anak .....	58
4.2	Data Hasil Penelitian .....	58
4.2.1	Gambaran Derajat Motivasi Prososial Responden .....	58
4.2.2	Tabulasi Silang Derajat Motivasi Prososial Berdasarkan Aspek-Aspeknya .....	59
4.2.3	Tabulasi Silang Aspek-Aspek Motivasi Prososial Dengan Elemen-Elemennya Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial .....	60

4.2.4	Tabulasi Silang Derajat Motivasi Prososial Berdasarkan Alasan Menjadi Pembina Bina Iman Anak .....	70
4.3	Pembahasan .....	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan .....	95
5.2	Saran .....	96
5.2.1	Saran Penelitian Lanjutan .....	96
5.2.2	Saran Guna Laksana .....	97
	DAFTAR PUSTAKA .....	98
	DAFTAR RUJUKAN .....	99
LAMPIRAN		

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir .....	25
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	57
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjadi Pembina Bina Iman Anak .....	58
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Alasan Menjadi Pembina Bina Iman Anak .....	58
Tabel 4.5	Gambaran Derajat Motivasi Prosocial Responden .....	59
Tabel 4.6	Tabulasi Silang Derajat Motivasi Prosocial Berdasarkan Aspek-Kognitif .....	59
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Derajat Motivasi Prosocial Berdasarkan Aspek-Afektif .....	60
Tabel 4.8	Tabulasi Silang Derajat Aspek Kognitif Dengan Elemen Persepsi Tentang Situasi Berdasarkan Derajat Motivasi Prosocial Yang Kuat (13 orang) .....	60
Tabel 4.9	Tabulasi Silang Derajat Aspek Kognitif Dengan Elemen Persepsi Tentang Situasi Berdasarkan Derajat Motivasi Prosocial Yang Lemah (7 orang) .....	61
Tabel 4.10	Tabulasi Silang Derajat Aspek Kognitif Dengan Elemen Nilai Prosocial Berdasarkan Derajat Motivasi Prosocial Yang Kuat (13 orang) .....	62

Tabel 4.11	Tabulasi Silang Derajat Aspek Kognitif Dengan Elemen Nilai Prososial Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial Yang Lemah (7 orang) .....	63
Tabel 4.12	Tabulasi Silang Derajat Aspek Kognitif Dengan Elemen Perspektif Sosial Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial Yang Kuat (13 orang) .....	64
Tabel 4.13	Tabulasi Silang Derajat Aspek Kognitif Dengan Elemen Perspektif Sosial Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial Yang Lemah (7 orang) .....	65
Tabel 4.14	Tabulasi Silang Derajat Aspek Afektif Dengan Elemen Kemampuan Empati Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial Yang Kuat (13 orang) .....	66
Tabel 4.15	Tabulasi Silang Derajat Aspek Afektif Dengan Elemen Kemampuan Empati Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial Yang Lemah (7 orang) .....	67
Tabel 4.16	Tabulasi Silang Derajat Aspek Afektif Dengan Elemen Afek Positif Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial Yang Kuat (13 orang) .....	68
Tabel 4.17	Tabulasi Silang Derajat Aspek Afektif Dengan Elemen Afek Positif Berdasarkan Derajat Motivasi Prososial Yang Lemah (7 orang) .....	69
Tabel 4.18	Tabulasi Silang Derajat Motivasi Prososial Berdasarkan Alasan Menjadi Pembina Bina Iman Anak .....	70



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A Kuesioner Motivasi Prososial
- Lampiran B Data Penunjang
- Lampiran C Keyword Kuesioner Motivasi Prososial
- Lampiran D Tugas dan Tanggung Jawab Pembina
- Lampiran E Hasil Pengambilan Data
- Lampiran F Hasil Tabulasi Silang